

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menekankan pada fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Desain penelitiannya memaksimalkan objektivitas dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengetahui besarnya hubungan antar variabel, dimana variabel peran supervisi pengawas dengan kualitas pembelajaran diduga berkorelasi dengan variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar gugus 4 Selat Kabupaten Kapuas.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atausubyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah pengawas sebanyak 3 orang, guru PAI sebanyak 6 orang dan siswa kelas 5 sebanyak 50 orang di Sekolah Dasar Gugus 4 Selat Kabupaten Kapuas.

¹Nana Syaodih sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Badung, PT Remaja Rosdakarya) Cet. VII, h 53

²Sugiono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2005), h 55

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.³ Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *randomsampling* dari siswa kelas 5 di Gugus 4 Selat Kabupaten Kapuas, sebanyak 500 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari seluruh siswa yang ada yakni 50 siswa ditambah 6 orang guru PAI, jadi 56 orang. Hal ini didasarkan pada pendapat Anas Sudijono yang menyebutkan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka diambil secara keseluruhan. Oleh karena itu, maka sampel untuk guru diambil semuanya yakni 6 orang karena jumlahnya kurang bahkan jauh dari 100. Dengan demikian maka sampelnya diambil secara total. Selanjutnya jika lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20 - 25 % atau tergantung kemampuan peneliti.⁴

Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100, maka diambil semua, apabila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini populasinya adalah guru PAI di gugus 4 selat Kabupaten Kapuas berjumlah 6 orang dan seluruh siswa/siswi kelas 5 di gugus 4 selat Kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 500 orang. Adapun sampel untuk siswa diambil secara acak (*random sampling*). Melalui penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi yaitu 50 orang, Menurut Sutrisno Hadi alasan digunakan *random sampling* ini adalah untuk memberikan peluang yang

³Suharsimi, *Prosedur Penelitian.....*, h 131

⁴Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999) h 101.

sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵ Selain hal tersebut, Sutrisno Hadi mengatakan suatu cara disebut random apabila peneliti tidak memilih-milih individu yang akan ditugaskan untuk menjadi sampel penelitian. Teknik *random sampling* yang dipergunakan adalah dengan cara undian. Langkah pertama adalah dengan memberi nomor urut pada masing-masing sampel, setelah membuat nomor yang dimasukkan ke dalam *stoples* yang berlubang kemudian diambil sebanyak 50 orang. Nomor yang keluar dipergunakan sebagai sampel penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan proporsional adalah dimana tiap-tiap sub populasi mendapat bagian atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian.⁶

C. Data Dan Sumber Data

Data yang berkaitan dengan peran pengawas dengan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa meliputi:

1. Peran pengawas dalam aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif
2. Kualitas Pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis pengajar, anak didik, kurikulum dan bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler

⁵Sutrisno Hadi. *Metodologi Research Jilid 2.*(Yogyakarta: Andi, 2004), h 223.

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi.....* h 223

3. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru

Untuk mendapatkan data-data tersebut yaitu melalui sumber data sebagai berikut:

1. Responden, yaitu Pengawas Sekolah Dasar, Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta Didik pada Gugus 4 Selat Kabupaten Kapuas.
2. Informan, yaitu pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian diantaranya: Kepala Sekolah, Tata Usaha dan aparatur-aparatur yang terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengeksplorasi data empirik, digunakan teknik pengumpulan data. Untuk keperluan data primer dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumenter dan kuisioner atau angket sesuai ukuran sampel yang telah ditentukan. Observasi dilakukan langsung ke lokasi penelitian, yakni ke sekolah-sekolah di gugus 4 selat Kabupaten Kapuas, dengan cara mengamati secara sistematis, logis dan rasional, mengenai fenomena yang diselidiki. Tujuan observasi adalah mengumpulkan data dan informasi mengenai fenomena, baik berupa peristiwa maupun bukan, dalam situasi yang sesungguhnya.

Teknik dokumenter yang digunakan penulis untuk menggali data-data melalui dokumen-dokumen untuk mengetahui tentang prestasi siswa Sekolah Dasar gugus 4

Selat Kabupaten Kapuas. Kegiatan ini ditunjukkan langsung untuk mengamati aktifitas akademik yang dilaksanakan di sekolah-sekolah di gugus 4 selat Kabupaten Kapuas.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner/angket, penulis menyusun secara tertutup dalam bentuk skala *likert* untuk para responden yang telah dijadikan sampel. Digunakannya skala *likert* ini didasarkan pada pemikiran bahwa penelitian ingin mengukur peran supervisi pengawas, kualitas pembelajaran guru PAI dan prestasi belajar siswa. Untuk memperoleh data digunakan angket dalam bentuk pernyataan, baik pernyataan yang bersifat positif maupun negatif tentang sikap yang terkait dengan obyek yang diteliti.

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian pertanyaan dan jawaban yang terlebih dahulu disiapkan sedemikian rupa sehingga responden dalam mengisi angket tersebut dapat melakukannya dengan mudah dan cepat. Angket tersebut disebarkan kepada pengawas, guru, dan siswa yang dijadikan sampel penelitian dalam usaha menghimpun data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan profesional yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses belajar mengajar. Angket dibuat dengan model *likert* yang mempunyai lima kemungkinan jawaban untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas.

Pernyataan-pernyataan tersebut disusun dalam bentuk skala. Seseorang atau sekelompok orang diminta untuk memberikan respons terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala *likert* tersebut. Responden menjawab dengan cara memilih satu diantara lima alternative (*option*) jawaban tersebut secara berskala sesuai dengan

keadaan yang sebenarnya, yaitu dari skala yang paling tinggi hingga yang paling rendah dengan pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan yang dirasakan, dialami dan dilakukan oleh mereka. Hasil kuesioner ini kemudian diolah dengan cara memberi skor. Untuk item positif, skor bergerak dari 5,4,3,2, dan 1. Sedangkan skor untuk item negatif berlaku sebaliknya, yang berurut dari 1,2,3,4, dan 5 dari yang paling positif menurun hingga yang paling negatif. Melengkapi data hasil observasi dan kuisisioner/angket, penulis melakukan wawancara. Bahan wawancara juga dapat berpengaruh terhadap kelengkapan informasi yang didapatkan. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan 3 orang Pengawas, 6 orang guru PAI di gugus 4 selat Kabupaten Kapuas dalam usaha menghimpun data tentang kondisi sekolah pada umumnya di gugus 4 Selat Kabupaten Kapuas.

Melengkapi data hasil observasi, kuisisioner/angket, wawancara, dan dokumenter penulis melakukan uji cek dan ricek. Bahan ujicek dan ricek juga dapat berpengaruh terhadap kelengkapan informasi yang didapatkan guna menghasilkan kevalidan serta keabsahan data dengan cara menyebarkan angket kepada guru dan siswa. Tujuan uji cek dan ricek berguna untuk melihat hubungan timbal balik antara penilaian guru PAI terhadap peran pengawas dan hasil penilaian siswa terhadap guru PAI. Dalam hal ini penulis menggunakan angket kepada 6 orang guru PAI dan 50 siswa di gugus 4 Selat Kabupaten Kapuas dalam usaha menghimpun data serta informasi mengenai kinerja pengawas Pendidikan Agama Islam dan kualitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SD gugus 4 Selat Kabupaten Kapuas.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Peran Supervisi	Pengawas PAI	Angket, Wawancara
2.	Kualitas Pembelajaran	Guru PAI	Angket, Wawancara, Observasi, Dokumenter
3.	Prestasi Siswa	Siswa	Angket

E. Desain Pengukuran

Sesuai dengan karakter penelitian ini, maka tiap-tiap variabel yang diamati terdiri dari: Variabel, konsep, indikator, ukuran, dan skala pengukuran, baik skala interval, ordinal, maupun rasio. Operasionalisasi variabel tersebut secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator
1	2	3	4
Supervisi Pendidikan (X1)	Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnyadalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif	1. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membimbingguru agar lebih mengerti/menyadarit ujian-tujuan pendidikan di sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. b. Membina guru agar mereka lebih menyadari dan mengerti kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi siswanya c. Membantu gurumengadakan diagnosasecara kritis,

1	2	3	dan kesulitan kesulitanmengajar 4
			belajarmurid, dan menolong merencanakan perbaikan d. Mengarahkan guru dalam pembuatan bahan ajar e. Menilai gurudalam meningkatkan kemampuan penampilannya di muka kelas f. Membantu guru dalam menggunakan alat-alat pelajaran modern g. Mengawasi gurudalam memanfaatkan sumber sumber belajar dan pengalaman belajar murid
		2. Fungsi	a. Melakukankegiatan penelitian untuk mengetahui masalah-masalahyangdihadapi guru b. Melakukan evaluasi/penilaian terhadapkinerjaguru c. Mengambilkeputusanjika ada masalah yang tidak bisadiselesaikanguru d. Melakukan koordinasi terhadapberbagaimasalahbaik yang dialami guru

			ataasiswa 4
1	2	3	e. Membantu para guru untuk menyelesaikan problem yang dimiliki
Kualitas Pembelajaran Guru PAI (X2)	Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis pengajar, anak didik, kurikulum dan bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler	Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memberikandorongan belajar b. Mampu menjadikan siswaberdisiplin c. Mampu menjelaskanmateri pelajaran denganbaik. d. Mampu membuat penilaian evaluasi siswa. e. Mampu menjadikan siswaberprestasi f. Mampumenggunakan / memilihmetode belajar yangvariatif dan efektif. g. Mampu menggunakanmedia pengajaran h. Mampu mengelola kelas.
Prestasi Belajar Siswa (Y)	Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.	1. Tes Formatif	Tes yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung agar siswa dan guru mengetahui kemajuan yang telah dicapai (hasil tes rata-rata harian)
		2. Tes Sumatif	Tes pada akhir suatu pengajaran melihat kemajuan hasil belajar siswa selama setiap semester (nilai raport)

--	--	--	--

Indikator peran pengawas dan kualitas pembelajaran diukur dengan menggunakan skala *likert* yang mempunyai lima kemungkinan jawaban untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Digunakannya skala *likert* ini didasarkan pada pemikiran bahwa penelitian ingin mengukur peran supervisi pengawas, kualitas pembelajaran guru PAI dan prestasi belajar siswa. Untuk memperoleh data digunakan angket dalam bentuk pernyataan, baik pernyataan yang bersifat positif maupun negatif tentang sikap yang terkait dengan obyek yang diteliti. Hasil kuesioner ini kemudian diolah dengan cara memberi skor. Untuk item skor bergerak dari Selalu = skor 5, Sering = skor 4, Kadang-kadang = skor 3, Jarang = skor 2 dan Tidak Pernah = skor 1.

Tabel 3.2 Skala Penilaian Peran Supervisi, Kualitas Pembelajaran Guru dan Prestasi Belajar Siswa

Selalu	Skor	5
Sering	Skor	4
Kadang-Kadang	Skor	3
Jarang	Skor	2
Tidak Pernah	Skor	1

Hasil kuesioner ini kemudian diolah dengan cara memberi skor. Untuk item positif, skor bergerak dari 5,4,3,2, dan 1. Sedangkan skor untuk item negatif berlaku sebaliknya, yang berurut dari 1,2,3,4, dan 5 dari yang paling positif menurun hingga yang paling negatif. Melengkapi data hasil observasi dan kuisisioner/angket, penulis melakukan wawancara. Bahan wawancara juga dapat berpengaruh terhadap kelengkapan informasi yang didapatkan. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan 3 orang Pengawas, 6 orang guru PAI di gugus 4 selat Kabupaten

Kapuas dalam usaha menghimpun data tentang kondisi sekolah pada umumnya di gugus 4 Selat Kabupaten Kapuas.

Mengukur prestasi belajar dapat dilakukan melalui suatu tes yang disebut Tes Prestasi Belajar. Tes ini akan mengungkapkan apa yang dikerjakan oleh individu pada saat itu, setelah menjalankan latihan atau proses belajar. Prestasi belajar dapat diukur melalui Tes Formatif dan Tes Sumatif. Berdasarkan hasil tes tersebut, guru berusaha memperkirakan sampai sejauh mana siswa maju ke arah tujuan yang harus dicapai. Hasil tes dapat dirumuskan dengan menggunakan skala sebelas tingkat, yaitu mulai dari 0 sampai 100. Untuk menafsirkan hasil pengukuran hasil prestasi belajar siswa, maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

0 – 20 = Sangat rendah

20 – 39 = Rendah

40 – 59 = Cukup

60 – 79 = Tinggi

80 – 100 = Tinggi sekali.

F. Teknik Analisis Data

Setelah angket dan uji instrumen terkumpul, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui validitas *item-item* yang terdapat dalam angket serta realibilitas dari instrumen tersebut, sehingga dapat diketahui item item yang mewakili setiap indikator dalam variabel yang diukur. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain

terkumpul. Untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dalam penelitian ini digunakan presentasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Jumlah pesentase yang didapat

F = Frekuensi yang didapat

N = Jumlah responden

100% = Standar hitung tetap

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara peran supervisi pengawas dengan kualitas pembelajaran dan prestasi belajarsiswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Gugus 4 Selat Kabupaten Kapuas, penulis menggunakan rumus korelasi “*r*” *product moment*,⁷ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

xy r = Angka korelasi antara variabel X dan Y

X = Jumlah variabel X

Y = Jumlah variabel dan Y

XY = Hasil perkalian antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....* h 218

Untuk menafsirkan hasil perhitungan korelasi di atas, maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

0,800 – 1,000 = Tinggi sekali

0,600 – 0,799 = Tinggi

0,400 – 0,599 = Cukup

0,200 – 0,399 = Rendah

0,000 – 0,200 = Sangat rendah (tidak ada korelasi).⁸

G. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”.⁹ Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya suatu instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Mengukur validitas tersebut dimaksudkan agar alat ukur yang digunakan, menunjukkan kemampuan menguji informasi atau data yang sesungguhnya dari responden. Oleh karena itu, agar penelitian ini terlaksana dengan baik, maka harus digunakan alat ukur yang memadai, sehingga perlu diadakan pengujian terhadap alat ukur supaya kebenarannya diakui.

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h 193

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....h168

Menguji validitas instrumen, diperlukan pembandingan. Alat pembandingan yang dipakai pada penelitian ini adalah kriteria dalam (*internal criterium*), yaitu jumlah keseluruhan atau skor penelitian alat ukur. Selanjutnya skor-skor yang ada pada butir/item dipandang sebagai nilai X dan skor dipandang sebagai nilai Y . Untuk menguji koefisien validitasnya, digunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, rumus ini digunakan untuk melihat kevalidan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item

N = Jumlah subjek

$\sum x$ = Jumlah skor soal

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

r hitung dibandingkan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka soal dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen disebut reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penelitian atas apa yang diukur. Menurut Suharsimi Arikunto, "reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian

bahwasuatuinstrumencukup dapatdipercayauntuk dapat digunakan sebagaialatpengumpuldata”.¹⁰Reliabilitas menunjukkanpada tingkat keterandalan sesuatu. Pengujian reliabilitasinstrumenditentukan dengan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitasinstrument

k = Banyaknya butirpertanyaan atau banyaknya soal

$\sum b^2$ = Jumlah variansbutir

σt^2 = Varianstotal,¹¹

Kriteria reliabilitasyangdigunakan adalah:

$0,00 < r_{11} \leq 0,19$ = Sangatrendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ = Rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ = Sedang

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ = Tinggi

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ = Sangattinggi,¹²

3. Hasil PengujianInstrumen

1) Pengujian peransupervisi pengawasPAI

Menggunakan validitas dan reliabilitas, maka diperoleh koefisien korelasi antara skor tiap item dengan skor totalnya. Kemudian untuk mengetahui tingkat

¹⁰SuharsimiArikunto,*ProsedurPenelitian.....*h168

¹¹SuharsimiArikunto,*ProsedurPenelitian.....*h196

¹²Sugiyono,*MetodePenelitianPendidikanKuantitatif,KualitatifdanR&D*,(Bandung: Alfabeta,2006),h193.

validitas hasilnya dengan membandingkan nilai rhitung dan nilai rtabel kriterianya jika nilai rhitung > rtabel, maka item instrumen dinyatakan valid, karena rhitung lebih besar dari nilai rtabel. Nilai rhitung koefisien $\alpha = 0,769$ dan rtabel = 0,256, maka rhitung lebih besar rtabel atau $0,769 > 0,256$ sehingga penelitian dinyatakan valid dan reliabel.

2) Pengujian instrumen kualitas pembelajaran Guru PAI

Menggunakan validitas dan reliabilitas, maka diperoleh koefisien korelasi antara skor tiap item dengan skor totalnya. Kemudian untuk mengetahui tingkat validitas hasilnya dengan membandingkan nilai rhitung dan nilai rtabel kriterianya jika nilai rhitung > rtabel, maka item instrumen dinyatakan valid, karena rhitung lebih besar dari nilai rtabel. Nilai rhitung koefisien $\alpha = 0,999$ dan rtabel = 0,256, maka rhitung lebih besar rtabel atau $0,999 > 0,256$ sehingga penelitian dinyatakan valid dan reliable.

3) Pengujian instrumen prestasi belajar

Menggunakan validitas dan reliabilitas, maka diperoleh koefisien korelasi antara skor tiap item dengan skor totalnya. Kemudian untuk mengetahui tingkat validitas hasilnya dengan membandingkan nilai rhitung dan nilai rtabel kriterianya jika nilai rhitung > rtabel, maka item instrumen dinyatakan valid, karena rhitung lebih besar dari nilai rtabel. Nilai rhitung koefisien $\alpha = 1,000$ dan rtabel = 0,256, maka rhitung lebih besar rtabel atau $1,000 > 0,256$ sehingga penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian seluruh item dari tiga variabel di atas, dapat dikatakan valid dan reliabel.

